

**HUKUM MENSHALATKAN JENAZAH MUSLIM YANG BUNUH DIRI  
(STUDI KOMPARATIF PENDAPAT IMAM ABU YUSUF AL-HANAFI DAN  
PENDAPAT IMAM SYIHABUDDIN AR-RAMLI ASY-SYAFI'D)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Syari'ah Pada  
Jurusan Perbandingan Madzhab  
Oleh :

**MUHAMMAD CECHA HABIBIE**

**NIM : 0202191016**



**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
T.A 2023 M/ 1445 H**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Cecha Habibie  
Nim : 0202191016  
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Pura, 23 Juni 2001  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Masuk : 2019  
Alamat : Jl. Stasiun, Dusun I, Desa Lalang, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang.  
Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Hukum/Perbandingan Madzhab.  
Judul Skripsi : Hukum Menshalatkan Jenazah Muslim yang Bunuh diri  
(Studi Komparatif Pendapat Imam Abu Yusuf Al-Hanafi dan Pendapat Imam Syihabuddin Ar-Ramli Asy-Syafi'i).

Pembimbing Skripsi I	Pembimbing Skripsi II
Dr. Syafruddin Syam, M.Ag.	Dr. Sukiati, S.Ag, M.A.

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi yang berjudul diatas adalah benar karya asli saya,  
Kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
Medan, 16 Agustus 2023

  
METERAL  
TEMPEL  
889AJX534769107

**Muhammad Cecha Habibie**  
NIM. 0202191016

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HUKUM MENSHALATKAN JENAZAH MUSLIM YANG BUNUH DIRI  
(STUDI KOMPARATIF PENDAPAT IMAM ABU YUSUF AL-HANAFI DAN  
PENDAPAT IMAM SYIHABUDDIN AR-RAMLI ASY-SYAFI'I)**


Oleh:

**MUHAMMAD CECHA HABIBIE**

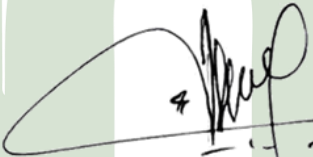
**NIM. 0202191016**

Menyetujui

PEMBIMBING I

  
**Dr. Syafrudin Syam, M.Ag.**  
**NIP.197505312007101001**


PEMBIMBING II

  
**Dr. Sukiati, S.Ag, M.A.**  
**NIP.197011201996032002**

Mengetahui,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Ketua Jurusan  
Perbandingan Madzhab

  
**Dra. Amal Hayati M.Hum**  
**NIP.196802011993032005**

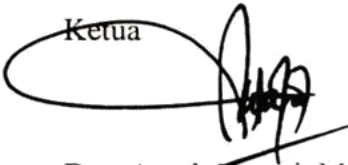
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**HUKUM MENSHALATKAN JENAZAH MUSLIM YANG BUNUH DIRI (Studi Komparatif Pendapat Imam Abu Yusuf Al-Hanafi dan Pendapat Imam Syihabuddin Ar-Ramli Asy-Syafi’i)**” telah dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan, pada tanggal 16 Agustus 2023.

Skripsi ini telah diterima sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Hukum (S.H) dalam Ilmu Hukum Syari’ah Program Studi Perbandingan Madzhab.

Medan, 16 Agustus 2023  
Panitia Sidang Munaqosyah Skripsi  
Fakultas Syari’ah dan Hukum UINSU  
Medan.

Ketua



Dra. Amal Hayati, M.Hum  
NIP. 196802011993032005

Sekretaris



Syaiful Amri, M.Ag  
NIP. 199107112020121016

Anggota anggota



Dr. Syafruddin Syam, M.Ag  
NIP. 197505312007101001



Dr. Sukiati, S.Ag., M.A  
NIP. 197011201996032002

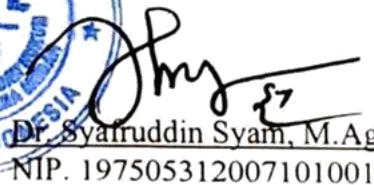


Dr. Akmaluddin Syahputra, M.Hum  
NIP. 197511172005011004



Dra. Amal Hayati, M.Hum  
NIP. 196802011993032005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum  
UINSU Medan



Dr. Syafruddin Syam, M.Ag  
NIP. 197505312007101001

## ABSTRAK

Muhammad Cecha Habibie( 0202191016)“ Hukum Menshalatkan Jenazah Muslim yang Bunuh diri( Riset Komparatif Komentar Imam Abu Yusuf Al- Hanafi serta Komentar Imam Syihabuddin Ar- Ramli Asy- Syafi’ i)”. Program Riset Perbandingan Madzhab( PM) Fakultas Syari’ ah serta Hukum. Universitas Islam Negara Sumatera Utara Tahun 2023 Meter/ 1445 H. Salat jenazah( Arab:صلاةالجنابة, Sholatu jenazah) merupakan tipe shalat yang dicoba buat jenazah muslim. Tiap muslim yang wafat baik pria ataupun wanita harus dishalatkan oleh muslim yang masih hidup dengan status hukum fardu kifayah. Nabi Muhammad tidak sempat ingin menyalatkan jenazah yang wafat masih mempunyai utang serta orang wafat sehabis bunuh diri, namun harus disalatkan oleh umatnya ataupun warga universal. Skripsi ini bertujuan mengenali status hukum menshalatkan jenazah muslim yang bunuh diri bagi komentar Imam Abu Yusuf Al- Hanafi serta Komentar Imam Syihabuddin Ar- Ramli Asy- Syafi’ i. riset dalam kajian skripsi ini memakai tata cara riset Sosiologis Normatif yang bertabiat komparatif( riset hukum normatif) ialah riset yang dicoba dengan memakai bahan pustaka Library Research( kajian pustaka) ataupun informasi sekunder, tetapi bila dilihat dari sudut wujud nya riset ini merupakan riset perspektif ialah riset yang dimaksudkan buat memperoleh anjuran anjuran menimpa apa yang wajib dicoba buat menanggulangi permasalahan permasalahan tertentu. Tujuan dari riset skripsi ini merupakan mengenali pemikiran hukum menshalatkan jenazah muslim yang bunuh diri dalam perspektif Imam Abu Yusuf Al- Hanafi serta Imam Syihabuddin Ar- Ramli Asy- Syafi’ i. Ada pula Komentar yang relevan menimpa hukum menshalatkan jenazah muslim yang bunuh diri ialah: komentar Imam Abu Yusuf Al- Hanafi sebab seseorang muslim yang melaksanakan aksi bunuh diri maksudnya muslim tersebut sudah melaksanakan dosa besar sehingga menimbulkan muslim tersebut tidak terdapat pintu taubat menurutnya sebagaimana hadist yang jadi landasan dia merupakan hadist dari Jabir bin samurah yang mengatakan kalau kepada Nabi SAW dibawakan seseorang laki laki yang wafat sebab bunuh diri hingga Nabi tidak menshalatkannya. Ada pula sehabis penulis melaksanakan munaqosyah adillah terhadap dalil yang jadi landasan komentar Imam Abu Yusuf ini, penulis mengalami kalau hadist dari jabir bin samurah ini mempunyai sanad- sanad yang lebih kokoh daripada sanad- sanad hadist yang digunakan oleh Imam Syihabuddin Ar- Ramli Asy- Syafi’ i selaku dalil dari pendapatnya, sehingga bisa dimengerti muslim yang bunuh diri tidak boleh dishalatkan oleh para Imam serta kalangan muslimin pada biasanya serta walaupun mau dishalatkan hingga cuma dishalatkan oleh keluarganya saja. disamping itu alibi Rasulullah tidak menshalatkan Jenazah muslim yang bunuh diri di dini perintah nya merupakan selaku peringatan supaya umat muslim tidak seenaknya melaksanakan aksi bunuh diri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن الله بسم

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Subhanahu wa Taala dzat yang tidak memerlukan makhluk, dzat yang tidak bertempat kepada arah, serta waktu, dzat yang tidak seragam dengan makhluk, dzat yang tidak berhajat kepada makhluk, serta dzat yang sudah membagikan kita limpahan rahmat, anugerah, serta inayah Nya kepada kita. Mudah- mudahan kita masih dalam lindungan Nya, dan berhasil dalam melaksanakan kegiatan keseharian nya. Aamiin.

Shalawat serta Salam kepada Makhluk Mulia Habibina wa Syafiina wa Qurratu Ayunina Sayyidina Muhammad Ibn Abdillah Shallahu alaihi wa Sallama dengan lafadz Allahumma Shalli ala Sayyidina Muhammad dan kepada para teman, keluarga serta istri- istrinya, mudah- mudahan kita seluruh memperoleh syafaat di Hari Perhitungan nanti atas izin Allah Swt., Aamiin.

Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul:“ Hukum Menshalatkan Jenazah Muslim yang Bunuh diri( Riset Komparatif Komentar Imam Abu Yusuf Al- Hanafi serta Komentar Imam Syihabuddin Ar- Ramli Asy- Syafi’ i)”. Aku ucapkan terima kasih kepada bermacam pihak yang sudah membagikan semangat serta ilmu nya kepada aku paling utama kepada:

1. Ibu Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag.
2. Bapak Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Dr. Syafruddin Syam, M.Ag.
3. Ibu Ketua Jurusan Perbandingan Madzhab Dra. Amal Hayati, M.Hum
4. Bapak Dosen Pembimbing Skripsi I Dr. Syafruddin Syam, M.Ag. dan Ibu Dosen Pembimbing Skripsi II Dr. Sukiati, S.Ag, M.A.
5. Terkhusus kepada Ayahanda penulis Hendra Asmara Bin Mazlan, Ibunda Penulis Mariana Sufida Binti Alm.Mustafa beserta keluarga besar lainnya yang senantiasa memberikan support serta do'a tulus dari hati akan kebaikan kehidupan dunia dan akhirat.
6. Guru-guru penulis, Terkhusus kepada Guru-guru ngaji penulis yakni Ustadz Heriandi Al- Hafidz, Ustadz Muhammad Fadil Nasution dan Ustadz Dedy Supriyadi Sinambela.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
F. Kerangka Pembahasan.....	14
G. Metode Penelitian.....	14
H. Kajian Terdahulu.....	19
I. Sistematika Penulisan.....	21
<b>BAB II BUNUH DIRI DALAM ISLAM</b> .....	<b>22</b>
A. Konsep Tentang Bunuh Diri.....	22
1. Definisi Bunuh Diri.....	22
2. Perspektif Islam Tentang Bunuh Diri.....	24
3. Konsekuensi Spiritual Bagi Pelaku Bunuh Diri.....	26
B. Konsep Sholat Jenazah.....	29
1. Definisi Sholat jenazah.....	29
2. Jenazah Yang Boleh DiSholatkan Dan Tidak DiSholatkan.....	33
3. Hikmah dan Tujuan Sholat Jenazah.....	39
<b>BAB III BIOGRAFI IMAM ABU YUSUF AL-HANAFI DAN IMAM SYIHABUDDIN AR-RAMLI ASY-SYAFI'</b> .....	<b>45</b>
A. Imam Abu Yusuf Al-Hanafi.....	45
1. Biografi.....	45
2. Pendidikan.....	46
3. Karya karya.....	47
4. Murid murid.....	50
B. Imam Syihabuddin Ar-Ramli Asy-Syafi'i.....	51
1. Biografi.....	51
2. Pendidikan.....	51

3.	Karya karya .....	52
4.	Murid murid .....	52
<b>BAB IV HUKUM MENSHALATKAN JENAZAH MUSLIM YANG BUNUH DIRI MENURUT IMAM ABU YUSUF AL-HANAFI DAN IMAM SYIHABUDDIN AR- RAMLI ASY-SYAFI'I .....</b>		<b>53</b>
A.	Pendapat Imam Abu Yusuf Al Hanafi dan Imam Syihabuddin Ar-Ramli Asy-Syafi'i. ...	53
B.	Dalil yang digunakan Imam Abu Yusuf Al-Hanafi dan Imam Syihabuddin Ar-Ramli Asy-Syafi'i. ....	55
C.	<i>Asbab Al-Ikhtilaf</i> Pendapat Imam Abu Yusuf Al-Hanafi dan Imam Syihabuddin Ar-Ramli Asy-Syafi'i.....	56
D.	Metode <i>Istinbath</i> Hukum Imam Abu Yusuf Al Hanafi dan dan Imam Syihabuddin Ar-Ramli Asy-Syafi'i.....	60
1.	Metode <i>Istinbath</i> Hukum Imam Abu Yusuf Al-Hanafi. ....	60
2.	Metode <i>Istinbath</i> Hukum Imam Syihabuddin Ar-Ramli Asy-Syafi'i. ....	61
E.	<i>Munaqosyah Adillah</i> Imam Abu Yusuf Al-Hanafi dan Imam Syihabuddin Ar-Ramli Asy-Syafi'i. ....	62
F.	Pendapat yang Relevan. ....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>70</b>
A.	Kesimpulan .....	70
B.	Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>80</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN